

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Amr bin al-Ash lahir sekitar setengah abad sebelum Hijriyah atau lebih tepatnya tahun 574 M dari Bani Sahm yang secara kedudukan terpandang dikalangan masyarakat Quraisy maupun bangsa Arab. Ketika muda Amr bin al-Ash merupakan seorang pedagang yang menjual dagangannya dari Yaman hingga ke Mesir. Amr termasuk salah seorang yang menentang Rasulullah saw. serta risalah Islam. Namun, ketika Amr mendapat hidayah dan masuk Islam, ia memutuskan untuk berjihad menyerahkan jiwa dan raganya untuk Islam. Amr turut serta dalam peperangan dan ekspansi pada masa Rasulullah saw. hingga masa Khulafa' al-Rasyidin. Amr wafat di Mesir pada hari raya Idul Fitri tahun 42 H atau pada April tahun 641 M..
2. Pada masa Khalifah Umar bin Khattab, setelah menaklukan Palestina, Amr bin al-Ash berangkat ke Mesir dengan membawa pasukan Muslimin sebanyak 4.000 orang untuk menaklukan kekaisaran Romawi. Ia bergerak dengan menaklukan daerah-daerah seperti Arish, Firma, Biblis, dan Ummu Danin. Ketika di Ummu Danin Amr mendapat bantuan pasukan tambahan sebanyak 4.000 orang. Setelah menaklukan Ummu danin, Amr berangkat menuju Babilonia. Amr menegepung benteng Babilonia selama tujuh bulan hingga Akhirnya Romawi menyerah dan

Mesir dapat ditaklukan oleh Amr dan pasukan Muslimin pada tahun 20 H. Setelah berhasil menaklukan Mesir, Amr dan pasukan Muslimin bergerak menuju ibu kota Romawi Timur yakni Alexandria. Pasukan Muslimin mengepung kota tersebut selama berbulan-bulan. Akhirnya pasukan Muslimin berhasil menaklukan Alexandria pada tahun 20 H atau pada 8 November 641 M.

3. Pasca penaklukan Mesir dan Alexandria, Amr bin al-Ash diangkat oleh Khalifah Umar bin Khattab sebagai gubernur di sana. Amr menjadikan Fusthat sebagai pusat pemerintahannya. Adapun dampak dari penaklukan Mesir dan Alexandria yang dilakukan oleh Amr bin al-Ash ialah wilayah kekhalifahan Umar bin Khattab meluas hingga ke daerah Afrika. Dari penaklukan tersebut, akan memudahkan umat Islam untuk menaklukan daerah-daerah Afrika lainnya dan menjadi pintu masuk menuju Eropa.

B. Saran

Orang yang bijak ialah mereka yang mengetahui dan belajar dari sejarah. Sejarah merupakan salah satu ilmu yang harus kita pelajari. Karena dengan mengetahui sejarah, kita mampu belajar belajar dari masa lalu. Sehingga sejarah sangat berarti bagi kehidupan manusia.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mampu memberikan sumbangan keilmuan kepada UIN Sunan Ampel Surabaya terutama jurusan Sejarah Peradaban Islam. Diharapkan dapat memberi wawasan kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya tentang perjuangan Amr bin al-Ash dalam ekspansi Islam ke

Mesir dan Alexandria serta dampaknya dari peristiwa tersebut. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur untuk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya khususnya mahasiswa dan mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Diharapkan juga bagi masyarakat umum atau para pembaca skripsi tentang Ekspedisi militer panglima Amr bin al-Ash ke Mesir dan Alexandria dan dampaknya terhadap ekspansi Islam Pada Masa Khalifah Umar bin Khattab ini insya'allah akan berarti dan berguna untuk menambah khazanah sejarah Islam klasik, akan tetapi skripsi ini jauh lebih tidak berarti jika para pembaca skripsi ini tidak bisa mengambil ibrah dari peristiwa tersebut. Selama ini sosok Amr bin al-Ash sering dipandang atau dituduh sebagai orang yang bertanggung jawab atas fitnah awal mula perpecahan umat Islam. Padahal Amr bin al-Ash sangat berjasa terhadap dalam perluasan wilayah dan penyebaran agama Islam.

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* atas limpahan rahmatnya, penelitian tentang Ekspedisi Militer Panglima Amr bin al-Ash ke Mesir dan Alexandria dan Dampaknya terhadap Ekspansi Islam Pada Masa Khalifah Umar bin Khattab ini selesai. Penelitian ini memang jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik maupun saran sangat kita harapkan sebagai perbaikan penelitian ini. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.